

**MANFAAT MUHADHARAH DALAM PENGUASAAN
RETORIKA DAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN
AL-MUBAROK, KECAMATAN BUKIT KEMUNING
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Skripsi

**AYU SELVIA
NPM: 1741010015**



Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

**MANFAAT MUHADHARAH DALAM PENGUASAAN
RETORIKA DAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN
AL-MUBAROK, KECAMATANBUKIT KEMUNING
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Pembimbing I : Prof.Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si

Pembimbing II : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

Retorika dakwah sangat diperlukan oleh setiap orang agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Retorika dakwah juga diperlukan untuk menunjang profesi seseorang, khususnya seorang da'i. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Al-Mubarak melalui kegiatan muhadharah berupaya meningkatkan penguasaan retorika dakwah bagi santrinya. Karena santri adalah calon da'i yang nantinya akan mengemban tugas untuk menyampaikan ajaran islam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat dari muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah para santri dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *field research* atau lapangan yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan. Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dari penelitian ini adalah Ustadz dan santri kelas 3 aliyah yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Lampung Utara berjumlah 12 orang. Adapun dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat pengumpul data yaitu metode observasi, metode wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mubarak dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan muhadharah adalah wawasan santri lebih terbuka, santri dapat mengolah kata dengan baik, santri lebih percaya diri, mental santri lebih berani untuk berbicara di depan umum. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penguasaan retorika dakwah yang dilakukan para santri di pondok pesantren al-mubarak kecamatan bukit kemuning kabupaten lampung utara sudah cukup baik. Adapun saran yang diberikan penulis terhadap pengurus pondok pesantren agar kiranya dapat menghadiri serta memberikan kritik dan saran pada setiap acara kegiatan muhadharah disetiap minggunya, agar para santri lebih fokus dalam mengikuti kegiatan tersebut.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabbarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Selvia
NPM : 1741010015
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Manfaat Muhadharah dalam Penguasaan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun siap bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabbarakatuh

Bandar Lampung, 26 Juli 2021

Penulis



Ayu Selvia

NPM. 1741010015



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Manfaat Muhadharah dalam Penguasaan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara**


Nama : **AYU SELVIA**
NPM : **1741010015**
Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk Disidangkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si
NIP. 196104091990031002


M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si
NIP. 197209291998031003

Mengetahui
Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam


M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si
NIP. 197209291998031003



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

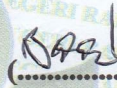
Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul **“MANFAAT MUHADHARAH DALAM PENGUASAAN RETORIKA DAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MUBAROK KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA”** Disusun oleh: **AYU SELVIA, NPM: 1741010015**, program studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**. Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa/ 05 Oktober 2021.

TIM DEWAN PENGUJI


Ketua Sidang : Badarudin, S.Ag., M.Ag


(.....)

Sekretaris : Septy Anggrainy, M.Pd


(.....)

Penguji I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag


(.....)

Penguji II : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si


(.....)

Penguji III : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si


(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si

NIP. 196104091990031002

MOTTO

رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا فِي نُفُوسِكُمْ ۚ إِنَّ تَكُونُوا صَالِحِينَ فَإِنَّهُ كَانَ لِلْأَوَّابِينَ

غَفُورًا

“Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu; jika kamu orang baik, maka sungguh Dia Maha Pengampun kepada orang yang bertaubat” (Q.S. Al-Isra’:25)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dan shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan umatnya, Aamiin. Syukur Alhamdulillah skripsi ini penulis persembahkan:

1. Teruntuk kedua orang tuaku yang sangat kucintai dan kusayangi yakni, Ayahanda Mulyadi dan Ibunda Tati Anila, yang telah bersusah payah membesarkan, memberikan pendidikan terbaik, senantiasa mendukung setiap langkah ayu dengan tulus. Terimakasih atas segala doa yang selalu dipanjatkan untuk ayu, terimakasih untuk cinta yang tulus yang tiada batas, terimakasih atas segala sayang yang tak berujung, terimakasih atas segala motivasi dan nasehat yang selalu diberikan untuk anakmu yang keras kepala ini, Ayu sangat sayang kalian walaupun jarang ayu perlihatkan, semoga Allah senantiasa melindungi Ayahanda dan Ibunda, dan kita tak hanya berkumpul bahagia di dunia tetapi berkumpul pula di Jannah-Nya bersama keluarga besar, Para Rasul terdahulu, Para Sahabat, Para Tabiin, Para Orang Beriman yang Allah SWT cintai baik dari zaman dahulu, sekarang dan yang akan datang, Aamiin.
2. Untuk adik semata wayangku, Adrian Pashai. Teman berantemku tapi sangat acik sayangi. Terimakasih sudah menjadi adik terbaik yang pernah ada, adik yang dewasa dan suka menegur acik apabila acik salah. Acik sayang bener dengan ian. Sangat besar harapan acik, semoga ian jadi hamba yang taat kepada Allah SWT, anak yang sholeh untuk kedua orangtua kita, menjadi Qori Internasional, Hafidz Qur'an, menjadi Ustadz dan menjadi adik yang baik, Aamiin.
3. Keluarga Besar yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepadaku.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ayu Selvia dilahirkan di Bukit Kemuning pada tanggal 10 Agustus 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bahagia dunia akhirat Ayahanda Mulyadi dan Ibunda Tati Anila, merupakan sosok anak yang beruntung dapat di lahirkan dan di didik dari keluarga yang sangat luar biasa. Dan saat ini penulis dan keluarga menetap di Bukit Kemuning, Lampung Utara.

Pendidikan formal yang telah ditempuh yakni Taman Kanak-Kanak (TK) Muslimin Bukit Kemuning diselesaikan pada 2005, pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Bukit Kemuning diselesaikan pada tahun 2011, pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Bukit Kemuning diselesaikan pada tahun 2014, dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 01 Bukit Kemuning diselesaikan pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswi pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 26 Juli 2021

Ayu Selvia
NPM. 1741010015

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati sebagai hamba Allah SWT, dan dengan mengucapkan syukur, tasbih, tahmid, tahlil dan takbir kepada Allah SWT, Dzat yang maha kuasa, yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat, karunia-Nya Iman dan Islam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Shalawat teriring salam senantiasa semoga selalu tercurahkan kepada baginda seluruh umat Islam Nabi Muhammad SAW, suri tauladan terbaik dalam segala urusan, pemimpin revolusioner dan pembawa cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan kita para pengikutnya.

Sehubungan dengan terwujudnya karya ilmiah ini yang merupakan usaha dan do'a penulis. Adapun judul skripsi ini adalah **“Manfaat Muhadharah dalam Penguasaan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara”** Skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung sekaligus Pembimbing I skripsi ini yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dengan sabar, tulus, dan ikhlas sehingga skripsi terselesaikan dengan baik.
2. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si, Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus Pembimbing II skripsi ini yang dengan sabar membimbing dan memberi dukungan, masukan secara terus menerus sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr.Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I, Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak serta Ibu (Dosen) yang telah mendidik serta memberikan ilmu dengan penuh ketekunan dan kesabaran selama penulis menimba ilmu.

5. K.H. Mudakir, M.Pd.I, jajaran tenaga pendidik beserta para santri Pondok Pesantren Al-Mubarak yang telah memberikan waktu dan jasanya memberikan informasi berupa data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan KPI A angkatan 2017 yang sudah berjuang bersama saat di bangku kuliah, semoga kita selalu diberikan kesehatan agar kelak dapat bertemu kembali di lain kesempatan.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan semangat, motivasi, do'a dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
9. Almamater Hijau Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tercinta.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik Bapak/Ibu senantiasa mendapatkan balasan berupa pahala dari Allah SWT. Manusia ialah tempatnya khilaf, salah dan lupa, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Penulis menyadari skripsi ini jauh daripada kata sempurna. Untuk itu penulis harapkan kepada pembaca kiranya dapat memberikan masukan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik.

Bandar Lampung, 26 Juli 2021
Penulis

Ayu Selvia
NPM. 1741010015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PESEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
G. Metode Penelitian	9
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	15
I. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II MUHADHARAH DAN RETORIKA DAKWAH

A. Muhadharah.....	19
1. Pengertian Muhadharah.....	19
2. Objek Kegiatan Muhadharah.....	19
3. Tahap Persiapan Muhadharah	21
4. Unsur-Unsur Muhadharah.....	26
5. Langkah-Langkah dalam Belajar Muhadharah ..	26
6. Faktor Pendukung Muhadharah (Pidato)	27
7. Faktor Penghambat Muhadharah (Pidato).....	29
B. Retorika Dakwah	33
1. Pengertian Retorika Dakwah.....	33
2. Penguasaan Retorika Dakwah	37

3. Fungsi dan Tujuan Retorika Dakwah.....	38
4. Urgensi Retorika Dakwah	40
5. Aspek Pendukung Retorika Dakwah.....	41

BAB III KEGIATAN MUHADHARAH DI PONDOK PESANTREN AL-MUBAROK KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Mubarak	45
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al-Mubarak .	45
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Mubarak .	47
3. Visi, Misi Pondok Pesantren Al-Mubarak.....	48
4. Tujuan Pondok Pesantren Al-Mubarak	48
5. Keadaan Guru dan Pengurus Pondok Pesantren Al-Mubarak	49
6. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Mubarak.....	52
7. Jenis Fasilitas dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Mubarak	53
8. Kegiatan Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Al-Mubarak.....	54
B. Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mubarak.....	55
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mubarak..	63

BAB IV ANALISIS MANFAAT MUHADHARAH DALAM PENGUASAAN RETORIKA DAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MUBAROK KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA

A. Manfaat Muhadharah dalam Penguasaan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.....	67
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Muhadharah dalam Penguasaan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Rekomendasi	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mempertegas pokok persoalan dan menghindari salah pengertian, adapun judul dalam skripsi ini adalah **“MANFAAT MUHADHARAH DALAM PENGUASAAN RETORIKA DAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MUBAROK KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA”** dalam rangka memudahkan memahami judul diatas, maka peneliti merasa perlu memberikan penjelasan terhadap judul tersebut. Maka dari itu dapat dibuat beberapa konsep untuk penegasan judul :

Kamus Besar Bahasa Indonesia yang ditulis oleh Tim Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional mendefinisikan manfaat sebagai “guna atau faedah”. Oleh karena itu, berkaitan dengan penelitian ini, manfaat merupakan bentuk kegunaan dalam meningkatkan penguasaan retorika dakwah santri melalui kegiatan muhadharah di ponpes al-mubarak.

Secara etimologi, muhadharah berasal dari bahasa arab dari kata “haadhoru-yuhaadhiru” yang berarti ada atau hadir, menghadirkan.¹ Nasaruddin Latif mendefinisikan muhadharah secara bahasa yaitu “terjemah keagamaan atau tabligh atau khutbah”.² Maksud muhadharah disini adalah suatu kegiatan atau latihan ceramah yang ditekankan kepada santri dalam proses suatu aturan atau peraturan dalam pembelajaran di pondok pesantren tertentu.

Retorika adalah : kata ‘*retorika*’ berasal dari bahasa Yunani, yaitu *pitopikos (rhetorikos)*. Artinya kecakapan berpidato.

¹ Ambar Teguh Sulistiyani Rosidah
, *Manajemen Sumber Daya Manusia : Konsep Teori dan Pengembangan dlam Konteks Organisasi Publik*, (Yogyakarta : Graha Ilmu) 2009, Cet Ke-1.

² S.M Nasaruddin Latif, *Teori dan Praktek Dakwah*, (Jakarta) 1970 Cet Ke-1, h.80.

Kata tersebut terkait dengan kata *pintrop* (*rehtor*) yang berarti pembicara publik, dan terkait dengan kata *pinua* (*rhema*), yang berarti perkataan. Sehingga secara etimologis, retorika bisa dikatakan sebagai kecakapan berpidato pembicara publik yang terbiasa berkata-kata.³ Sedangkan retorika dakwah adalah seni berbicara yang digunakan untuk mempengaruhi orang lain melalui pesan dakwah yang disampaikannya. Retorika dakwah merupakan cabang dari ilmu komunikasi yang membahas tentang bagaimana cara seseorang menyampaikan pesan dakwahnya kepada orang lain agar pesan yang disampaikan dapat diterima.

Santri adalah siswa atau murid yang belajar di pesantren. Pada umumnya santri dibagi menjadi dua yaitu santri mukim dan santri kalong.⁴ Santri di Pondok Pesantren Al-Mubarak ialah santri mukim yang tinggal di pondok tersebut.

Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dari *leader ship* seorang atau beberapa orang kiyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal.⁵

Dari paparan demi paparan diatas, maka yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah santri dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga para santri memiliki keberanian untuk berbicara di depan publik dan melanjutkan perjuangan Nabi Muhammad SAW dengan berdakwah di tengah masyarakat.

³ Zainul Maarif, *Retorika Metode Komunikasi Publik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.1.

⁴ Amin Haedari, *Masa Depan Pesantren*, (Jakarta: IRD Press, 2004), h.6.

⁵ Mujamil Qomar, *Pesantren*, (Jakarta: Erlangga, tt), h.2.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul penelitian ini berdasarkan alasan secara objektif dan subjektif antara lain, sebagai berikut:

1. Alasan Objektif

- a) Bagi penulis pentingnya meneliti/menulis masalah yang akan di teliti terkait dengan judul di skripsi, hal ini dikarenakan penulis ingin menjelaskan tentang Manfaat Muhadharah Dalam Penguasaan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.
- b) Ketertarikan penulis terhadap Manfaat Muhadharah Dalam Penguasaan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

2. Alasan Subjektif

- a) Permasalahan penelitian ini adalah termasuk dalam salah satu bidang studi keilmuan yang penulis pelajari di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi yaitu jurusan komunikasi dan penyiaran islam.
- b) Judul ini juga memudahkan penulis dalam pencarian data yang nantinya akan di perlukan dalam Manfaat Muhadharah Dalam Penguasaan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

C. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama universal telah berkembang ke berbagai penjuru dunia, tidak lain karena adanya dakwah islamiyah. Perkembangan dakwah Islam dari masa ke masa mengalami pasang urut, akan tetapi jika mengamati perjalanan historis

dakwah Islam, kita akan sampai pada satu kesimpulan bahwa perkembangan dakwah Islam berjalan dengan menakjubkan.⁶

Tersebar nya agama ini ke berbagai pelosok dunia disebabkan oleh beberapa faktor, baik sosial, politik, maupun agama. Akan tetapi, satu faktor yang paling kuat dan paling menentukan adalah kemauan dan kegiatan yang tidak kenal lelah dari para mubaligh Islam dengan Nabi sendiri sebagai contoh utamanya, telah berjuang mengajak orang-orang kafir masuk Islam.⁷

“Dakwah dalam arti *“amar ma’ruf nahi munkar”* adalah syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup masyarakat”.⁸ Islam adalah agama risalah dan dakwah untuk manusia keseluruhan. Umat manusia adalah pendukung amanah untuk meneruskan risalah dengan dakwah, baik sebagai umat kepada umat-umat lain, ataupun selaku perseorangan dimana pun mereka berada, menurut kemampuan masing-masing. Sebagaimana diterangkan di dalam QS. Al-Imran:110 yang berbunyi:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا
لَّهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kamu (umat Islam) adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah”.⁹

⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 106

⁷ Ibid

⁸ M.Natsir, *Islam Sebagai Dasar Negara* (Jakarta: Media Da’wah, 2000), h.109.

⁹ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an Departemen Agama Republik Indonesia (2009)

Hakikat dakwah Islam adalah mempertahankan keberagaman masyarakat agar jangan sampai mereka kemudian dimasuki oleh berbagai unsur lain yang bertentangan dengan misi dakwah, yaitu menyebarkan Islam yang *rahmatan lil alamin* (rahmat bagi seluruh alam), yang *afsyus salam* (menyebarkan salam) untuk memperbaiki situasi yang lebih baik. Dalam rangka mengembalikan nilai-nilai tersebut, diperlukan adanya Da'i yang handal dan berkualitas, serta menguasai bagaimana cara berdakwah dengan baik dan benar.

Bercermin dari asumsi diatas, apalagi dikaitkan dengan sistem pendidikan dalam Islam, maka asumsi kita selalu tertuju kepada pesantren. Pesantren dianggap satu-satunya sistem pendidikan di Indonesia yang menganut sistem tradisional (konservatif) sebagai bagian struktur internal pendidikan Islam.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia telah menunjukkan kemampuannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mencetak ulama yang akan mewariskan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi selanjutnya. Hal ini dikemukakan oleh Zamakhsyari Dhafier, bahwa tujuan utama pesantren adalah melestarikan dan mengembangkan Islam dalam masyarakat sekitar.¹⁰

Dalam menghadapi kondisi seperti sekarang ini, pondok pesantren dituntut untuk tampil sebagai salah satu unsur terpenting dalam mencetak generasi juru dakwah yang profesional, melalui kegiatan muhadharah dengan bimbingan dan pengawasan yang profesional serta menggunakan metode pengajaran yang efektif.

Pondok Pesantren Al-Mubarak didirikan dan dikembangkan oleh H. Muzakir, M.Pd.I. yang kemudian menjadi pimpinan di pondok pesantren tersebut. Pondok Pesantren Al-Mubarak bukan hanya memberikan pengetahuan dan ketrampilan teknis tetapi yang jauh lebih penting adalah menanamkan nilai-nilai moral dan agama kepada para santrinya.

¹⁰ Zamakhsyari Dhafier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai* (Jakarta: LP3ES, 1982),h.17.

Pembentukan kader pendakwah yang merupakan tujuan didirikannya pondok pesantren ini, dimana Pondok Pesantren Al-Mubarak mengupayakan peningkatan kemampuan santri menjadi seorang Da'i dengan mengadakan suatu kegiatan khusus yaitu pelatihan ekstrakurikuler muhadharah. Adanya tujuan tersebut, diharapkan para santri mampu menjadi pendakwah yang tangguh dan mengamalkan ilmunya di masyarakat. Dalam muhadharah para santri dituntut untuk ceramah dengan penguasaan teknik, materi dan gaya bahasa dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, salah satu ilmu yang harus dimiliki para santri pondok pesantren Al-Mubarak adalah ilmu tentang cara menyampaikan materi dakwah dihadapan sasaran dakwah (mad'u) yang disebut retorika.

Retorika adalah seni berbicara yang harus dimiliki oleh seorang Da'i yang handal dan berkualitas, serta Da'i harus menguasai bagaimana cara berpidato yang baik dan benar, antara lain memiliki keahlian (*skill*) dalam berdakwah sehingga mampu menyampaikan dan menjelaskan ajaran Islam dengan benar dalam situasi apapun. Salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh seorang Da'i adalah kelancaran lidah, yaitu membiasakan lidah mengucapkan kata-kata baik serta pemikiran yang tajam, berpidato tanpa teks, serta ketrampilan dalam berdebat dan berdiskusi. Kelancaran dalam berbicara dewasa ini dianggap sebagai suatu syarat pokok untuk suksesnya seseorang dalam kehidupannya.¹¹

Hasil dari ekstrakurikuler muhadharah sesuai tujuan didirikannya pondok pesantren Al-Mubarak yaitu mengupayakan peningkatan kemampuan santri menjadi seorang Da'i. Salah satu santri yang berhasil mempraktekkan kegiatan muhadharah adalah Muhammad Hidayatullah. Muhammad Hidayatullah adalah santri yang telah mengharumkan nama pondok pesantren Al-Mubarak melalui prestasinya yaitu dengan menjuarai lomba ceramah tingkat kabupaten tahun 2019. Ia adalah santri kelas 3 MA pondok pesantren Al-Mubarak.

¹¹ Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Ruh at-Tarbiyah wa at-Tali* (Dar al-Fikr al-'Arabi, 1993), h.20.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis menyadari pentingnya pondok pesantren untuk mencetak Da'i yang profesional melalui kegiatan muhadharah. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang manfaat muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah santri, dalam hal ini penulis melakukan penelitian di pondok pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

a. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah manfaat dari kegiatan muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah santri serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Al-Mubarak Kabupaten Lampung Utara.

b. Sub Fokus Penelitian

Adapun sub fokus dari penelitian ini adalah mengadakan observasi yakni bagaimana kegiatan muhadharah yang dilakukan santri serta masalah yang terjadi pada saat berlangsungnya kegiatan muhadharah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa Saja Manfaat Muhadharah Dalam Penguasaan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Muhadharah Dalam Penguasaan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui Apa Saja Manfaat Muhadharah Dalam Penguasaan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.
- b. Untuk mengetahui Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Muhadharah Dalam Penguasaan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang ilmu komunikasi melalui retorika dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, dapat dijadikan acuan oleh pondok pesantren untuk meningkatkan penguasaan retorika dakwah santri dalam kegiatan muhadharah.

- 1) Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai ajang berpikir ilmiah untuk dapat memahami tentang bagaimana meningkatkan penguasaan retorika dakwah melalui kegiatan muhadharah agar dapat meneruskan visi dakwah Islam dan dapat bereksistensi dengan dunia luas (masyarakat).
- 2) Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat menambah wawasan. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat.
- 3) Bagi Pondok Pesantren, penelitian ini untuk memberikan sumbang saran kepada praktisi dibidang

kelembagaan agama khususnya di Pondok Pesantren Al-Mubarak dalam membina dan mencetak santri yang dapat bereksistensi dengan dunia luar (masyarakat) untuk meneruskan misi dakwah Islam.

c. Manfaat Akademis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya wawasan serta memberikan sumbangan pemikiran kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya Komunikasi dan Penyiaran Islam.

G. Metode Penelitian

Metode Penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “logos” yang artinya ilmu pengetahuan. Jadi Metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya. Dapat disimpulkan bahwa, Metode Penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman.¹²

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dalam mendalami dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan.¹³ Sehingga dalam pelaksanaannya penelitian ini mengharuskan penulis untuk terjun langsung ke lapangan guna menggali data dan fakta yang terjadi secara langsung.

¹² Cholid Narbuko dan H. Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2007) h.1.

¹³ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmad, *Op.Cit*, h.41.

Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilapangan, seperti lingkungan masyarakat, organisasi, dan lembaga pendidikan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yaitu mengumpulkan data dari Pondok Pesantren Al-Mubarak sebagai tempat penelitian.

b. Sifat Penelitian

Sifat Penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, dimana sifat penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang cenderung memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi motivasi tindakan, dan lain sebagainya. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, dan penulis melakukan kegiatan survei di Pondok Pesantren Al-Mubarak.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁵ Data tersebut hasil pencatatan baik berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk mengisi informasi.

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data primer merupakan sumber data yang penulis peroleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).¹⁶ Yang menjadi data primer pada penelitian ini yaitu bukti konkret adanya kegiatan muhadharah di

¹⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), Cet-III, h.9.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 172.

¹⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet ke-4, h.87.

Pondok Pesantren Al-Mubarak melalui informasi dari Ustadz selaku pengajar (orang yang dianggap ahli dalam bidang ilmu agama) dan Santri (sebutan bagi orang yang mengikuti pendidikan agama Islam dan biasanya menetap di pesantren) untuk mengetahui kondisi objektif lokasi penelitian yang meliputi pesantren, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, semua yang berada di lokasi penelitian.

- 2) Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung, melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).¹⁷ Yaitu data penunjang dari hasil penelitian lain seperti referensi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.¹⁸ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.¹⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah ustadz dan santri kelas 3 aliyah yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara yang berjumlah 12 orang.

¹⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 32.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 173.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet ke-25, h.80.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

a. Observasi

Metode observasi adalah “pengamatan dan pencatatan secara tematis fenomena-fenomena yang sedang diteliti”.²⁰ Adapun observasi yang digunakan adalah *Participant Observation*. Penulis ikut serta dalam kegiatan-kegiatan dipondok pesantren yang diteliti atau diamati, seolah-olah merupakan bagian dari mereka. “Metode ini digunakan oleh penulis agar mengetahui kegiatan yang ada di pondok pesantren guna mencetak santri yang berkualitas.

Maksud penulis menggunakan metode observasi adalah untuk melihat secara langsung proses kegiatan muhadharah santri pondok pesantren al-mubarak kecamatan bukit kemuning kabupaten lampung utara dan untuk mengetahui apa saja manfaat muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah santri pondok pesantren al-mubarak kecamatan bukit kemuning kabupaten lampung utara.

b. Interview (Wawancara)

Metode interview adalah ‘teknik dalam pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh si pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam’.²¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode interview bebas yaitu tanya jawab untuk mengumpulkan data yang relevan saja. Metode interview ini diajukan kepada Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak yang menjadi subjek pada penelitian ini.

²⁰ Sutisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: UGM Press, 1986), h.136.

²¹ *Ibid*, h.136.

Maksud penelitian ini menggunakan metode wawancara adalah untuk memperoleh informasi dari ustadz dan santri untuk menggali tentang apa saja manfaat muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah santri dan bagaimana proses kegiatan muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “pengamatan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen”.²² Pada penelitian ini penulis melakukan metode dokumentasi untuk mencari data tambahan yang dibutuhkan terkait dengan penelitian terhadap manfaat muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah santri sebagai pelengkap data yang telah didapat dari metode observasi dan interview.

5. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dan dihimpun, selanjutnya penulis menganalisa data dengan menggunakan analisa deskriptif, yakni menjelaskan secara umum dan apa adanya dari data yang dikumpulkan kepada suatu kesimpulan yang berkenaan dengan peran kegiatan ekstrakurikuler program muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah santri pondok pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara, data dianalisis sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Yaitu mengumpulkan data dilokasi studi dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

Catatan lapangan disini tidak lain yaitu catatan yang di buat oleh penulis sewaktu mengadakan pengamatan,

²² Amrul Hadi, dan A.Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.96.

wawancara, observasi, ataupun menyaksikan kejadian-kejadian tertentu. Biasanya catatan dibuat dalam bentuk kata-kata kunci, singkat, pokok utama saja kemudian dilengkapi dan disempurnakan ketika penulis sudah pulang ke tempat tinggal.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini dalam mereduksi, penulis akan memfokuskan pada apa saja manfaat muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah santri pondok pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara. Serta proses kegiatan muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah santri pondok pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk urian singkat, bagan, hubungan antar kategori yang paling sering dilakukan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah keempat ini dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mengandung tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data,

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.²³

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis mengadakan telaah pustaka, penulis menemukan skripsi yang memiliki kemiripan judul yang penulis teliti, judul skripsi itu antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Setiawati, NPM 1541010006, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2019, dengan judul “Retorika Dakwah Ustadz Asep Kholis dalam Penyampaian Pesan Dakwah Pada Majelis Al-Karim Rasyid Lampung” (meneliti retorika namun lebih spesifik/dikhususkan dan meneliti juga respon jama’ah dalam memahami pesan dakwah).²⁴ sedangkan skripsi yang penulis teliti yaitu meneliti tentang retorika dakwah yang dikuasai oleh santri yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Mubarak.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Kurniatin, NIM 153111129, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, pada tahun 2019, dengan Judul “Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Gani Tirtoasri Desa Cangkring Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri Tahun 2019” (meneliti pembentukan karakter dengan mengikuti kegiatan muhadharah).²⁵ sedangkan skripsi yang penulis teliti yaitu meneliti tentang manfaat ekstrakurikuler muhadharah yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Mubarak.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), h.141-142.

²⁴ Amelia Setiawati, *Retorika Dakwah Ustadz Asep Kholis dalam Penyampaian Pesan Dakwah Pada Majelis Al-Karim Rasyid Lampung* (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019)

²⁵ Diah Ayu Kurniatin, *Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Gani Tirtoasri Desa Cangkring Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri* (Skripsi, IAIN Surakarta, 2019)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Loviana Adela, NPM 1503060045, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, pada tahun 2019, dengan judul “Strategi Pelatihan Muhadharah Terhadap Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Darul Ulya Iringimulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung” (meneliti tentang bagaimana strategi yang dilakukan dalam pelatihan muhadharah agar santri di pondok pesantren darul ulya mampu berdakwah dilingkungan pesantren maupun masyarakat luar pesantren).²⁶ sedangkan skripsi yang penulis teliti adalah manfaat dari kegiatan muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah santri dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga para santri memiliki keberanian untuk berbicara didepan para santri maupun di depan luar pondok pesantren.

I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan beberapa sub bab, agar mendapat arah dan gambaran dari hal yang tertulis, berikut ini sistematika nya secara lengkap.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang penegasal judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode pengumpulan data, analisis data, dan sistematika dari penelitian dalam penulisan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan tentang teori dan pengertian dari muhadharah, objek kegiatan muhadharah, tahapan muhadharah, unsur-unsur muhadharah, langkah-langkah dalam belajar muhadharah, faktor pendukung dan penghambat kegiatan muhadharah. Dan juga pengertian dari retorika dakwah,

²⁶ Loviana Adela, *Strategi Pelatihan Muhadharah Terhadap Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Darul Ulya Iringimulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung* (Skripsi, IAIN Metro, 2019)

penguasaan retorika dakwah, fungsi dan tujuan retorika dakwah, urgensi retorika dakwah, dan aspek pendukung retorika dakwah.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

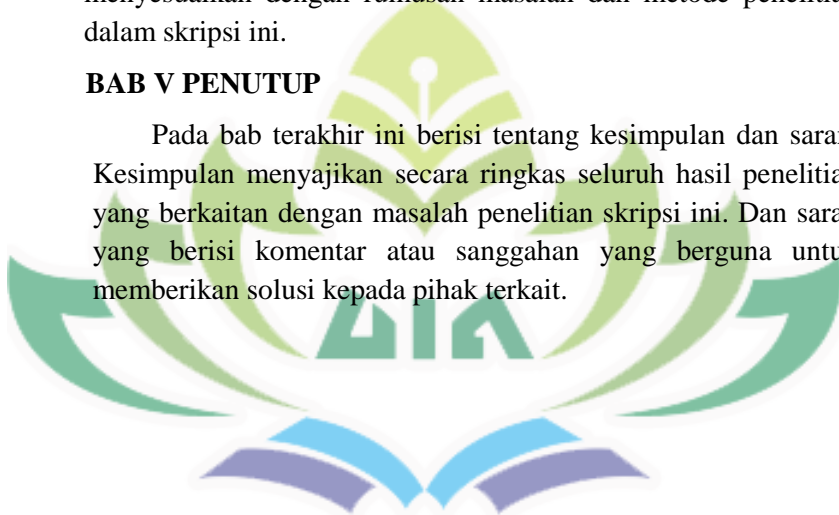
Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yaitu Pondok Pesantren Al-Mubarak serta penjelasan kegiatan muhadharah dalam penguasaan retorika dakwah santri di Pondok Pesantren Al-Mubarak.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan dari berbagai hasil pengumpulan data dan analisa mengenai penelitian. Penulis juga menyesuaikan dengan rumusan masalah dan metode penelitian dalam skripsi ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian skripsi ini. Dan saran yang berisi komentar atau sanggahan yang berguna untuk memberikan solusi kepada pihak terkait.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan pembahasan data di atas dan analisis penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manfaat Muhadharah dalam Penguasaan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan muhadharah yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Mubarak adalah kegiatan latihan ceramah yang dihadiri oleh santri sebagai petugas dan mendengar serta dihadiri juga oleh ustadz sebagai pengawas dan memberikan evaluasi kepada setiap santri yang tampil, dengan tujuan untuk mendidik dan melatih para santri agar terampil berbicara di depan umum. Setelah penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Mubarak dapat disimpulkan bahwa retorika dakwah santri Pondok Pesantren Al-Mubarak sudah cukup baik. Terdapat beberapa santri telah menguasai retorika dakwah karena materi yang ia sampaikan selaras dengan gerakan tubuh dan aksesoris yang ia kenakan. Dengan cara seperti ini, ia dapat menarik perhatian mad'u dengan begitu pesan dakwah akan mudah diterima oleh mad'u. Untuk metode yang digunakan dalam kegiatan muhadharah sudah cukup tepat, yaitu metode ceramah karena mudah dipahami oleh santri. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan muhadharah, wawasan santri lebih terbuka, santri dapat mengolah kata dengan baik, santri lebih percaya diri, mental santri lebih berani untuk ceramah di depan umum. Dengan begitu saat santri sudah lulus dari pondok pesantren ia dapat mempraktikkan ilmunya dan dapat menyebarkan dakwah ditengah masyarakat.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kegiatan Muhadharah dalam Penguasaan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara

Setiap suatu kegiatan tertentu tidak terlepas dari permasalahan yaitu faktor pendukung dan penghambat. Pada kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mubarak terdapat beberapa faktor pendukung yaitu berjalannya kegiatan muhadharah ini mendapat dukungan dari ketua yayasan, adanya seleksi santri, adanya evaluasi belajar dari ustadz agar santri belajar dan berlatih lebih giat lagi, kegiatan muhadharah yang dilakukan secara terus-menerus memberikan efek positif bagi santri. Sedangkan faktor penghambat kegiatan muhadharah yaitu kurangnya mental santri, karakter santri yang berbeda ada santri yang rajin dan ada juga yang malas dalam mengikuti kegiatan muhadharah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian yang di teliti oleh penulis, maka penulis merekomendasikan saran sebagai berikut :

1. Saran untuk pengurus pondok pesantren dan ustadz/ustadzah, untuk lebih memberikan bimbingan secara teratur dan berkelanjutan kepada santri, memberikan masukan dan motivasi untuk santri agar santri dapat belajar dengan sungguh-sungguh pada kegiatan muhadharah, sehingga kegiatan muhadharah dapat berjalan dengan lancar.
2. Saran kepada santri/i, santri yang mengikuti kegiatan muhadharah sebaiknya lebih belajar dengan sungguh-sungguh lagi karena ini menjadi bekal untuk berdakwah di tengah masyarakat dan bagi santri yang mendengarkan (mad'u) agar lebih memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan dalam kegiatan muhadharah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah* (Depok: Rajawali, 2018)
- Aep Saiful Hamidin, *Belajar Pidato & MC, Panduan Mudah & Cepat Memukau Audience Dengan Percaya Diri*, (Yogyakarta: Komunika, 2017)
- Agus Hermawan, *Retorika Dakwah* (Kudus: Yayasan Hj.Kartini Kudus, 2018)
- Ahmad Warson Al-Munawwir, *Kamus Al-Munawwir: Arab Indonesia*
- Ambar Teguh Sulistiyani Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia : Konsep Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*, (Yogyakarta : Graha Ilmu) 2009, Cet Ke-1.
- Amelia Setiawati, *Retorika Dakwah Ustadz Asep Kholis dalam Penyampaian Pesan Dakwah Pada Majelis Al-Karim Rasyid Lampung* (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019)
- Amin Haedari, *Masa Depan Pesantren*, (Jakarta: IRD Press, 2004)
- Aminudin Sanwar, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1986)
- Amrul Hadi, dan A.Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Anggraeni, P.R, *Motivasi Santri dalam Mengikuti Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan, Kabupaten Semarang Tahun 2016* (Doctoral dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2016)
- Anwar Arifin, *Dakwah Kontempore: Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Cholid Narbuko dan H. Abu Achmad, *Metodelogi Penelitian*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2007)

- Cholid Narbuko dan H. Abu Achmad, *Metodelogi Penelitian*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2007)
- Darmansyah, *Kamus Bahasa Indonesia* (Malang: Batavia Press, 2008)
- Datuk Tombak Alam, *Kunci Sukses Penerangan dan Dakwah*, (Jakarta: PT.Rhineka Cipta)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), edisi ke-2
- Diah Ayu Kurniatin, *Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Gani Tirtosari Desa Cangkring Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri* (Skripsi, IAIN Surakarta, 2019)
- Direktorat Pekaritren, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren* (Jakarta: Depag RI, 2003)
- Dwi Condro Triono, *Ilmu Retorika Untuk Mengguncang Dunia*, (Yogyakarta: Irtikaz, 2010)
- Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2007), cet-17
- H.M.Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengalaman dakwah* (Surabaya: Al-Ikhlal, 1993)
- H.Naan Rukmana, *Masjid dan Dakwah*, (Jakarta: Al-mawardi Prima, 2002), Cet ke-1
- Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam, teknik Dakwah & Leadership* (Bandung: CV.Diponegoro, 1992)
- Hariyanto, *Pengantar MC&Pidato Teori dan Praktik* (Tuban: Mitra Karya, 2018), Cet Ke-1
- Henry George Liddell and Robert Scottt, *A Greek-English Lexicon*. Revised and augmented throughout by. Sir Henry Stuart Jones, with the assistance of Roderick McKenzie, (Oxford: Clarendon Press, 1940).
- I Gusti Ngurah Oka, *Retorika Sebuah Tinjauan Pengantar*, (Kalimantan Timur: Terate, 1976)

- I Gusti Ngurah Oka, *Retorika Sebuah Tinjauan Sejarah Pengantar*, (Bandung: Terate, 1976), cet-1
- Ilyas Supena, *Filsafat Dakwah: Perspektif Filsafat Ilmu Sosial* (Semarang: Abshor, 2007)
- Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999)
- Jusmiyanti, “Peranan Pondok Pesantren Al-Ikhlas dalam Pembinaan keIslaman Masyarakat Ujung Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone (Suatu Tinjauan Historis) 2018
- Loviana Adela, *Strategi Pelatihan Muhadharah Terhadap Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Darul Ulya Iringimulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung* (Skripsi, IAIN Metro, 2019)
- M. Natsir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009)
- M. Quraish Shihab, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009)
- M.H Israr, *Retorika dan Dakwah Islam Era Modern*, (Jakarta: CV. Firdaus, 1993), cet-1
- M.Natsir, *Islam Sebagai Dasar Negara* (Jakarta: Media Da’wah, 2000)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004)
- Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Ruh at-Tarbiyah wa at-Tali* (Dar al-Fikr al-‘Arabi, 1993), hal.20.
- Mujamil Qomar, *Pondok Pesantren: dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005)
- Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Omar Yahya, *Islam & Dakwah* (Jakarta: PT. Almarwardi Prima, 2004)

- Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Terori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003)
- P. Dori Wuwur Hendriko, *Retorika: Terampil berpidato, Berdiskusi, Beragumentasi, Bernegosiasi* (Yogyakarta: Kanisius, 1991)
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet ke-4
- Putra Badar, *Seni Pidato 7 langkah Sukses Membawakan Pidato*, (Tangerang: Sunshine Books, 2010)
- S.M Nasaruddin Latif, *Teori dan Praktek Dakwah*, (Jakarta) 1970 Cet Ke-1
- Saepul Anwar, *Penerapan Retorika Dakwah K.H. Yahya Zainul Ma'arif di Ponpes Al-Bahjah Cirebon* (Jakarta, 2016)
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet ke-25
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Suisyanto, *Retorika Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020), cet ke-1
- Sutisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: UGM Press, 1986)
- Taufik Abdullah & Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Tiarawacana, 1989)
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta, Gaya Media Pratama, 1997)
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)

Wahidin Saputra, *Retorika Dakwah Lisan*, (Jakarta: Dakwah Press, 2006)

Wiratama Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pusaka Baru, 2004)

Zainul Maarif, *Retorika Metode Komunikasi Publik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)

Zakiah Daradjat, *Pengantar Ilmu Tasawuf* (Medan: IAIN Sumut, 1981)

Zamakhshari Dhafier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai* (Jakarta: LP3ES, 1982)



